**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan ujicoba terbatas terhadap siswa kelas VII3 pada SMP Negeri 27 Makassar, semester genap tahun ajaran 2015/2016, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran matematika yang dikembangkan dengan pembelajaran berbasis Pendekatan Ilmiah pada pokok bahasan Aritmatika Sosial dalam penelitian ini meliputi:
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
3. Buku Siswa,
4. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
5. Tes hasil Belajar (THB)
6. Pengembangan perangkat ini menggunakan model Thiagarajan atau 4-D (*Define, Design, Develop,* dan *Disseminate*) yang meliputi empat tahap, yaitu; tahap pembahasan yang mencakup lima langkah, yaitu: analisis kurikulum, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran; tahap perancangan yang mencakup empat langkah, yaitu: penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan perencanaan awal; tahap pengembangan yang mencakup dua langkah, yaitu: penilaian ahli dan ujicoba; dan tahap penyebaran, namun pada penelitian ini tahap penyebaran hanya dapat dilaksanakan terbatas karena pelaksanaannya hanya berupa ujicoba terbatas saja.
7. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan yang meliputi RPP, Buku Siswa, LKS dan THB menunjukkan **valid** dan **layak** untuk digunakan dalam pembelajaran matematika karena berdasarkan hasil validasi dari kedua validator di peroleh hasil untuk perangkat pembelajaran RPP skor rata-rata penilaiannya adalah “4” menunjukkan layak di gunakan karena termasuk dalam kategori “Valid” (3,5 ≤ $\overbar{V}$ ˂ 4,5), untuk perangkat pembelajaran Buku Siswa skor rata-rata penilaiannya adalah “4,1” menunjukkan layak di gunakan karena termasuk dalam kategori “Valid” (3,5 ≤ $\overbar{V}$ ˂ 4,5), untuk LKS skor rata-rata penilaiannya adalah “4,1” menunjukkan layak di gunakan karena termasuk dalam kategori “Valid” (3,5 ≤ $\overbar{V}$ ˂ 4,5), sedangkan untuk THB skor rata-rata penilaiannya adalah 3,9 juga menunjukkan layak di gunakan karena termasuk dalam kategori “Valid” (3,5 ≤ $\overbar{V}$ ˂ 4,5).
8. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis Pendekatan Ilmiah bersifat **efektif** dan **praktis,** hasil ujicoba diuraikan sebagai berikut:
9. Skor rata-rata yang diperoleh siswa pada tes hasil belajar adalah 74,26 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 11, 357. Dari 34 siswa terdapat 27 atau 79,4% siswa memenuhi ketuntasan individu. Data ini menunjukkan bahwa **ketuntasan klasikal tercapai.**
10. Menggunakan perangkat pembelajaran berbasis Metode Penemuan Terbimbing, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat bahwa semua kategori dalam aktivitas siswa **memenuhi Interval Toleransi PWI (%)** yang ditentukan.
11. Pada umumnya siswa memberikan **respon yang positif** terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan.
12. Guru dapat membimbing kelompok bekerja dan belajar. Hal ini terlihat dari semua kategori yang menjadi syarat dalam aktivitas guru **memenuhi Interval Toleransi PWI (%)** yang ditentukan.
13. Tingkat kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran berbasis metode Penemuan Terbimbing termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**, karena rata-rata pengelolaan pembelajaran guru berdasarkan hasil pengamatan memperoleh nilai 3,75 dengan kategori “Sangat Tinggi” (3,5 ≤ $\overbar{KG}$ ≤ 4) artinya **penampilan guru dapat dipertahankan.**
14. **Saran**
15. Perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan sebaiknya diujicobakan disekolah-sekolah lain.
16. Para guru matematika atau mahasiswa sebaiknya mengembangkan perangkat pembelajaran matematika pada pokok bahasan lain dengan melakukan ujicoba berkali-kali sehingga didapatkan perangkat pembelajaran matematika yang layak untuk digunakan dan dilakukan sampai pada tahap penyebaran.